

INFO MEMO

HASIL SEMESTER PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

CREDIT RATING:

Pefindo : idAAA (Stable)

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatat pertumbuhan Pendapatan yang sehat sebesar 15,5% YoY menjadi Rp3,72 triliun pada 1H22, dengan EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 16,6% dan 27,2% YoY. Selanjutnya, baik Marjin EBITDA dan Marjin Laba Bersih juga meningkat menjadi 77,5% dan 23,9%, meningkat sebesar 0,7 ppt dan 2,2 ppt.
- Menara yang dimiliki terus menjadi pendorong pertumbuhan utama, mencatat pendapatan sebesar Rp2,98 triliun atau melonjak 16,9% YoY didorong oleh penambahan menara & colocation.
- Mitratel secara konsisten melakukan efisiensi biaya dan lebih selektif dalam meraih Tower Related Business dengan marjin yang lebih tinggi untuk memiliki profitabilitas yang sama atau lebih tinggi terhadap industri menara untuk meningkatkan valuasi.
- Mengikuti investasi Mitratel pada pembangunan menara baru di 1H22, Perseroan menjadi salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia dengan 28.787 menara.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H22	1H21	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	3.726	3.227	15,5
Beban	2.175	1.875	16,0
Laba Operasi	1.551	1.352	14,7
EBITDA	2.888	2.478	16,6
Marjin EBITDA (%)	77,5	76,8	0,7 ppt
Laba bersih	892	701	27,2
Margin Laba Bersih(%)	23,9	21,7	2,2 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	1H22	1H21	Pertumbuhan (%)
Tower	28.787	23.232	23,9
Colocation	15.113	13.275	13,8
Tenant	43.900	36.507	20,3
Reseller	2.816	3.950	(28,7)
Tenant Inc. Reseller	46.716	40.457	15,5
Tenancy Ratio	1,52	1,57	(0,05) ppt

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk SEMESTER PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

Analisis dan pembahasan berikut didasarkan pada laporan keuangan PSAK untuk semester pertama tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H22	1H21	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	2.989	2.556	16,9
<i>Reseller</i>	339	376	(9,8)
<i>Tower-Related Business</i>	399	295	35,4
Total	3.726	3.227	15,5

Pada semester pertama tahun 2022, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 15,5% YoY menjadi Rp3.726 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 16,9% YoY menjadi Rp2.989 miliar didorong oleh pertumbuhan pendapatan sewa menara & colocation yang berkelanjutan, termasuk dari akuisisi menara Telkomsel & inbreng Telkom pada Agustus 2021.
- ***Reseller*** turun 9,8% YoY menjadi Rp339 miliar selama periode tersebut didorong oleh inbreng tower reseller 798 menara dari Telkom pada Agustus 2021 yang memindahkan pendapatan reseller yang ada dari menara terkait ke pendapatan menara yang dimiliki (*Tower leasing*).
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp399 miliar atau meningkat 35,4% dari tahun lalu karena Perseroan terus menangkap peluang bisnis terkait menara dengan margin yang lebih tinggi dan profitabilitas yang baik.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H22	1H21	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	233	230	1,2
Konstruksi dan manajemen proyek	335	238	40,9
Sewa	3	0	-
Beban umum dan administratif	117	100	17,0
Beban kompensasi karyawan	132	127	4,4
Beban lainnya	18	55	(66,6)
Total Beban Operasional	838	749	11,9
Depresiasi	737	600	22,8
Amortisasi	600	525	14,2
Total Beban	2.175	1.875	16,0

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp2.175 miliar yang meningkat 16,0% YoY, lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan, sementara itu Beban Operasional meningkat 11,9% YoY menjadi Rp838 triliun. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 1,2% YoY menjadi Rp233 miliar. Mitratel berhasil menjaga pertumbuhan biaya Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan jauh di bawah pertumbuhan pendapatan sewa menara (16,9%).
- **Konstruksi dan manajemen proyek** meningkat sejalan peningkatan pendapatan dari portofolio tower related business di 1H22 sebesar 35,4%.
- **Biaya sewa** meningkat menjadi Rp3 miliar karena adanya beban-beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek, berkaitan dengan sewa kendaraan anak perusahaan.
- **Beban kompensasi karyawan** tumbuh 4,4% YoY menjadi Rp132 miliar didorong oleh transformasi organisasi yang lebih berorientasi pada efektivitas proses bisnis dan pengelolaan sumber daya, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Beban umum dan administrasi** sebesar Rp117 miliar atau naik 17,0% disebabkan adanya program peningkatan sistem teknologi informasi, program keterlibatan investor, dan aktivitas terkait perusahaan publik.
- **Depresiasi & Amortisasi** meningkat 18,8% YoY menjadi Rp1.337 miliar didorong oleh depresiasi yang berasal dari penambahan menara telekomunikasi melalui akuisisi menara 4.000 menara dari Telkomsel pada Agustus 2021 serta pembangunan menara telekomunikasi organik selama 1H22.
- **Beban lain-lain** turun 66,6% YoY terutama karena penurunan penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha yang didorong oleh peningkatan kolektibilitas piutang selama 1H22, dan perubahan skema beban kerjasama terkait menara telekomunikasi menjadi skema sewa yang dicatat sebagai amortisasi.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama semester pertama tahun 2022, EBITDA bertambah 16,6% YoY menjadi Rp2.888 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 77,5% dari 76,8% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA tercermin pada peningkatan profitabilitas dengan efisiensi biaya pada kegiatan usaha. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp892 miliar, atau meningkat 27,2% YoY dengan margin laba bersih sebesar 23,9% dibandingkan dengan 21,7% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	1H22	FY21	Pertumbuhan (%)
Total Aset	55.063	57.728	(4,6)
Total Liabilitas	21.569	24.083	(10,4)
Total Ekuitas	33.495	33.646	(0,4)

- Total aset pada akhir 1H22 mencapai Rp55.063 miliar, turun 4,6% dikarenakan pembayaran kas dividen kepada pemegang saham dan pembayaran utang jangka panjang pada 1H2022.

- Total liabilitas pada akhir 1H22 turun 10,4% menjadi Rp21.569 miliar terutama berasal dari pembayaran lebih awal utang pinjaman jangka panjang pada 1H22.
- Ekuitas turun sebesar 0,4% menjadi Rp33.495 miliar terutama disebabkan oleh pembayaran dividen tahun buku 2021 yang dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada periode 1H22.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H22	1H21	Pertumbuhan (%)
Cash Flows from Operating Activities	4.393	3.796	15,7
Cash Flows from/(used in) Investing Activities	(1.068)	(5.948)	(82,0)
Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(5.436)	3.061	(277,6)
Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents	(2.111)	909	(332,2)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	19.133	516	3.607,8
Cash and Cash Equivalents at End of Period	17.022	1.425	1.094,6

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp4.393 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dengan penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp4,5 triliun pada 1H22.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 82,0% YoY karena terdapat akuisisi menara Telkomsel (4.139 menara) senilai Rp6,1 triliun pada periode 1H21 (Februari 2021).
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 277,6% YoY dikarenakan penyertaan modal oleh Telkom terkait akuisisi 4.139 menara Telkomsel pada Februari 2021. Selain itu terdapat pembayaran utang pinjaman jangka panjang sejumlah Rp5,1 triliun selama periode 1H22 yang menyebabkan kas dari aktivitas pendanaan menurun pada 1H22
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode meningkat sebesar 1.094,6% YoY karena adanya tambahan dana dari IPO sejumlah Rp18,4 triliun pada November 2021.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	1H22	FY21	Pertumbuhan (%)
Debt	14.841	18.071	(17,9)
Net Debt	(2.182)	(1.062)	105,4

Debt mencapai Rp14.841 miliar pada akhir 1H22, turun 17,9% YoY dibandingkan akhir tahun 2021. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah, terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah, maka Mitratel tidak memiliki eksposur risiko mata uang asing. Sampai dengan 1H22, Perseroan telah melakukan pembayaran terhadap sejumlah utang pinjaman jangka panjang sebesar Rp5,1 triliun termasuk pelunasan lebih awal utang jangka panjang sebesar Rp4,3 triliun menggunakan kelebihan kas dari aktivitas operasi dan melakukan pendanaan kembali dengan tingkat bunga yang lebih rendah dengan nilai sebesar Rp1,9 triliun.

Rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 44,3% dan -0,4x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	1H22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Net Debt to Equity</i>	(6,5)	(3,2)	(3,4)
<i>Debt to Equity</i>	44,3	53,7	(9,4)
<i>Net Debt to EBITDA (times)</i>	(0,4)	(0,2)	(0,2)
<i>Debt to EBITDA (times)</i>	2,6	3,6	(1,1)

Catatan:

- *Net Debt to Equity* dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi Total Ekuitas
- *Debt Equity* adalah *Total Debt* dibagi Total Ekuitas
- *Net Debt to EBITDA* dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi EBITDA Tahunan
- *Debt to EBITDA* adalah Total Utang dibagi EBITDA Tahunan

Rasio Keuangan

Rasio (%)	1H22	1H21	Pertumbuhan (ppt)
Marjin EBIT	40,6	40,7	(0,1)
Marjin EBITDA	77,5	76,8	0,7
Marjin Laba Bersih	23,9	21,7	2,2

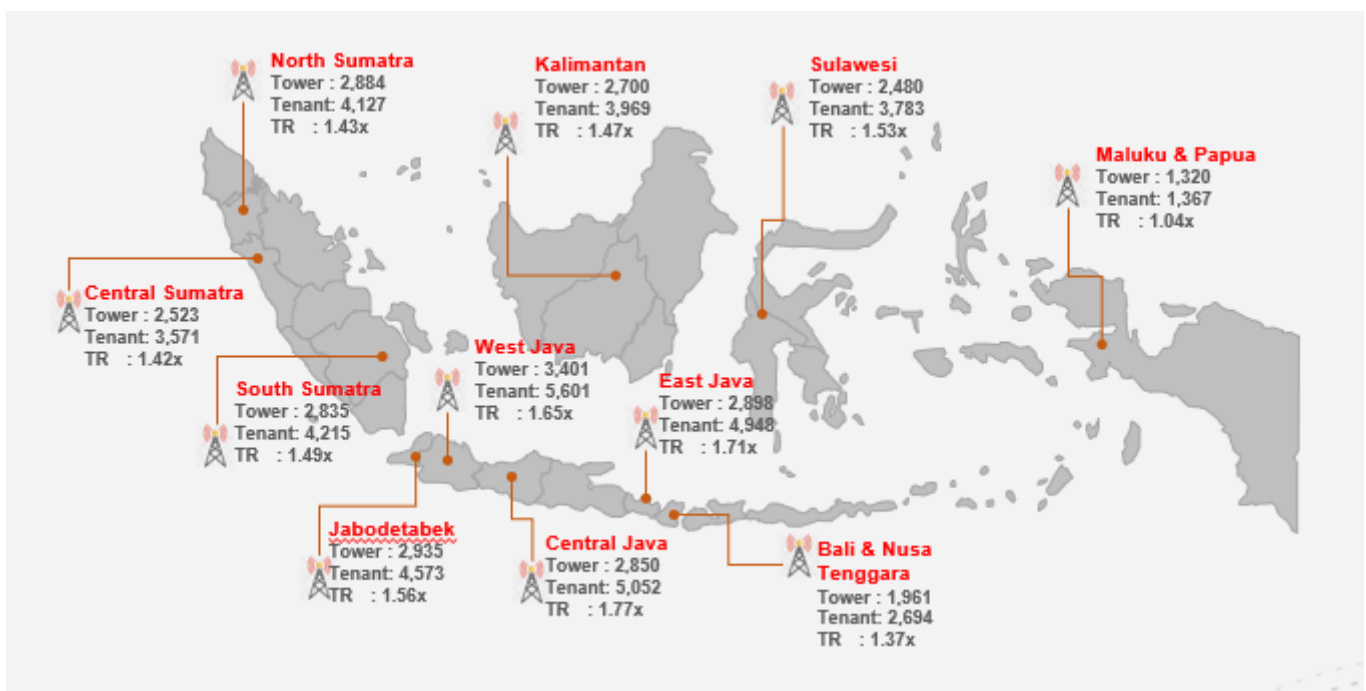
Rasio (%)	1H22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Current Ratio</i>	261,2	329,0	(67,8)
<i>Total Liabilities to Equity</i>	64,4	71,6	(7,2)
<i>Return on Assets</i>	3,2	2,4	0,8
<i>Return on Equity</i>	5,3	4,2	1,2
<i>Return on Invested Capital</i>	9,0	8,8	0,3

Catatan:

- Marjin EBIT adalah EBIT terhadap Pendapatan
- EBIT dihitung atas Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak dibagi dengan Pendapatan
- Marjin EBITDA adalah EBITDA terhadap Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi dibagi dengan Pendapatan
- Marjin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- *Current Ratio* adalah Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek
- *Total Liabilities to Equity* adalah Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
- *Return on Assets* adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Aset
- *Return on Equity* adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Ekuitas
- *Return on Invested Capital* adalah NOPAT dibagi rata-rata Utang & Ekuitas dikurangi Kas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Per 1H22, Mitratel memiliki dan mengoperasikan 28.787 menara di Indonesia didorong oleh pembangunan 581 menara baru selama periode 1H22. Portofolio Mitratel termasuk 12.084 menara di Jawa. Perseroan juga memiliki portofolio menara terbesar di antara operator menara lain di luar Jawa, dengan 16.703 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Mitratel percaya portofolio ini membuat Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari operator nirkabel yang mengeluarkan belanja modal yang signifikan untuk memperluas jangkauan jaringan mereka, terutama di luar Jawa. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Portofolio nasional Mitratel adalah hasil dari keunggulan kompetitif yang unik dan tidak dapat ditiru sebagai hasil dari hubungan jangka panjang dengan penyewa utama Perseroan Telkomsel, operator seluler terbesar di Indonesia dan anak perusahaan BUMN PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Telkomsel memiliki cakupan terluas di antara operator seluler di Indonesia, dan Mitratel menjadi penerima manfaat utama dari peluncuran jaringannya yang telah tercermin ke dalam pesanan B2S yang signifikan bagi Perseroan. Secara khusus, Perseroan mendapat manfaat dari kepemimpinan pasar Telkomsel khususnya di luar-Jawa, yang menghasilkan cakupan portofolio menara luar-Jawa yang luas.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Mitratel saat ini adalah memastikan kepemimpinan di pasar menara Indonesia dengan menjadi pemain yang dominan dan penyedia telekomunikasi terbaik di kelasnya. Selain itu, kami bertujuan untuk memberikan layanan inovatif dan rangkaian lengkap solusi infrastruktur menara terbaik di kelasnya kepada pelanggan Mitratel dengan harga yang kompetitif. Melalui kepemimpinan Mitratel dalam penawaran produk, kami akan dapat terus menciptakan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan posisi kepemimpinan pasar dan memperluas peluang pertumbuhan baru.

Mempertahankan posisi kepemimpinan pasar Mitratel melalui strategi pemasaran & penjualan yang terbukti

Mitratel akan terus fokus pada kegiatan pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan colocation dan pendapatan, serta meningkatkan margin pada portofolio menara yang ada. Perseroan juga terus meningkatkan keakuratan dan kecukupan informasi terkait menara untuk memudahkan dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi yang diinginkan. Hal ini akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan menghasilkan pendapatan.

Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang agresif untuk memitigasi risiko atas kondisi dinamika pasar operator seluler yang saat ini makin terkonsolidasi. Pasca aktivitas merger Indosat dan Hutchinson, entitas baru fokus dalam melakukan optimisasi jaringan mereka dan mereduksi kemungkinan redundansi untuk efisiensi beban operasional mereka. Dalam kondisi ini perseroan tentu terdampak mengingat ada sekitar maksimal 8% menara yang akan merupakan target atas program optimisasi tersebut. Tapi dampak yang dirasakan perseroan ini jauh lebih ringan dibandingkan tower provider lain dimana Indosat dan Hutchinson merupakan salah satu pelanggan terbesar mereka.

Selain itu perseroan memiliki pelanggan jangkar terbesar yaitu Telkomsel yang merupakan pemimpin pasar di operator seluler. Perseroan masih jadi perusahaan pilihan bagi Telkomsel untuk melakukan proses pembangunan tower baru atau kolokasi dimana di tahun ini perseroan sudah mendapatkan pesanan sebesar 56% dari total pesanan Telkomsel di semester 1 tahun ini. Dan perseroan tetap berkomitmen untuk terus mendukung tujuan Telkomsel dalam melakukan pembangunan jaringan seluler untuk peningkatan kapasitas dan cakupan jaringan mereka.

Evolusi ke infrastruktur telekomunikasi terintegrasi dengan portofolio bisnis baru

Mitratel menekankan inovasi produk dan layanan kepada operator telekomunikasi seperti fiberisasi menara, solusi edge-infra, dan power-to-tower untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berdaya saing tinggi. Dalam proses fiberisasi menara, Mitratel dan provider Fiber Optik telah menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik sepanjang 6.000 kilometer secara nasional guna memperluas cakupan layanan serat optik. Selain itu, Mitratel juga mengembangkan kerjasama pengembangan jaringan serat optik dengan PT Telkom Akses meliputi proses desain, implementasi, hingga pengoperasian dan pemeliharaan jaringan serat optik. Saat ini perseroan telah mendapatkan pesanan atas produk fiberisasi ini sebesar 8.000 kilometer secara kumulatif dimana hal ini menandakan antusias pasar dalam mempercayakan fiberisasi jaringan mereka melalui perseroan.

Untuk memperkuat lini bisnis dan meningkatkan profitabilitas, Mitratel menjajaki kurva bisnis ke-2 dengan memperluas kemampuan kami di area ekosistem menara dengan inisiatif baru seperti *edge-infra solution* dan layanan *power-to-tower*. Semua layanan Mitratel dibangun untuk mendukung percepatan pengembangan layanan pelanggan kami dan mendukung upaya operasional pelanggan kami untuk mencapai proses bisnis yang hemat biaya.

Mempercepat pertumbuhan dengan memanfaatkan neraca Mitratel yang kuat untuk peluang anorganik

Mitratel secara agresif melakukan aktivitas anorganik dalam 3 tahun terakhir dengan mengakuisisi perusahaan menara atau aset menara untuk meningkatkan portofolio menara yang ada. Pada tahun 2021, Mitratel berhasil menyelesaikan konsolidasi aset sebanyak 8.139 menara dari Telkomsel dan 798 menara dari Telkom.

Pada tahun 2022 kami akan terus mengkonsolidasikan penambahan menara dari dalam ekosistem Telkom Group serta penambahan menara di industri dengan mengoptimalkan kekuatan neraca kami. Perseroan berencana untuk meningkatkan jumlah kepemilikan menara melalui akuisisi $\pm 3.000 - 6.000$ menara di pasar menara pada tahun 2022.

Meningkatkan profitabilitas dan arus kas

Mitratel berusaha untuk meningkatkan margin EBITDA dan arus kas dengan menerapkan efisiensi biaya di berbagai bidang seperti biaya operasi dan pemeliharaan serta biaya tidak langsung. Perseroan menargetkan margin EBITDA lebih dari 80% dalam jangka menengah dan untuk mencapai itu, Perseroan berencana untuk, antara lain, fokus pada optimalisasi dan peningkatan manajemen biaya Mitratel. Mitratel bertujuan untuk terus mengurangi biaya operasi dan pemeliharaan melalui skema efisiensi O&M baru Mitratel, yang dimulai pada tahun 2021. Sejak awal tahun 2022, Perseroan juga telah mengimplementasikan beberapa inisiatif seperti pemilihan proyek *Tower Related Business* yang memiliki margin yang lebih baik untuk lebih meningkatkan profitabilitas. Mitratel juga melakukan optimasi biaya tidak langsung dengan menerapkan sistem FWA (*Flexible Working Arrangement*).

Mitratel juga terus mendigitalkan proses bisnisnya, sehingga dapat lebih ramping dan terintegrasi dalam setiap aktivitas. Mitratel telah mengimplementasikan dua aplikasi inti yaitu ERP SAP S/4 Hana dan aplikasi CRM-TMS (*Customer Relationship Management - Tower Management System*) dengan nama OneFlux. Dengan integrasi sistem ini akan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui solusi terintegrasi kepada pelanggan di mana semua informasi tentang produk Perseroan dapat disampaikan dengan cepat. Kedua sistem inti ini merupakan kunci dalam digitalisasi proses bisnis Mitratel, yang didukung oleh penyiapan infrastruktur pendukung dan *cyber security platform*, dan selanjutnya akan berdampak pada efisiensi biaya operasional kami.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Dalam hal tersebut perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan perusahaan penyedia energi dalam menyediakan layanan sistem panel surya untuk kebutuhan daya di menara di luar jaringan listrik sebagai bentuk komitmen perseroan dalam mengurangi jejak karbon.
2. Penunjukan komisaris independen baru dengan rekam jejak yang unggul untuk memperkuat good corporate governance dan membantu perseroan untuk terus tumbuh sesuai aspirasi pemegang saham.
3. Berikut adalah kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di kuartal 2-2022:
 - a. Pada rangkaian kegiatan safari ramadhan di Area 1, Direktur Operasi & Pembangunan dan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Mitratel mewakili perusahaan melakukan Pemberian tali asih kepada 2 panti asuhan “Ade Irma Suryani” dan Panti Asuhan “Benih Kasih Indonesia” di Medan (12/04).
 - b. Pada rangkaian kegiatan safari ramadhan di Area 2, Direksi Mitratel mewakili perusahaan melakukan Pemberian bantuan kepada Panti Asuhan di Bandung (12/04)
 - c. Pada rangkaian kegiatan safari ramadhan di Area 3, Direktur Investasi Mitratel mewakili perusahaan melakukan Pemberian Penyerahan tali asih kepada Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang (12/04).
 - d. Pada rangkaian kegiatan safari ramadhan di Area 4, Direktur Utama Mitratel mewakili perusahaan melakukan Pemberian Penyerahan tali asih kepada Panti Asuhan Ummu Aiman Aisyiyah (12/04).
 - e. Kegiatan Festival Ramadhan 1443 H yang diselenggarakan Mitratel dilaksanakan oleh Unit-unit terkait dimulai dari kegiatan berbagi dengan anak yatim dan kaum dhuafa, Panti Asuhan, Tilawah dan Tausiyah Ramadhan hingga buka puasa bersama yang berlokasi di sekitar Jakarta, Depok, dan Bekasi (14/04). Diantaranya yaitu Yayasan Mizan Amanah, Griya Yatim & Dhuafa, dan Dompot Yatim & Dhuafa.
 - f. Pada kegiatan Buka Puasa Bersama seluruh karyawan Mitratel, dilakukan penyerahan tali asih kepada panti asuhan di TMII (26/04).
 - g. Penyerahan Bantuan kepada Korps Marinir TNI AL (27/05). Mitratel melakukan penyerahan bantuan Pembangunan sarana telekomunikasi kepada Korps Marinir TNI AL untuk mendukung kegiatan operasional di Pulau Berhala, Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Hal ini merupakan wujud dan kontribusi perusahaan dalam membantu menjaga tapal batas kedaulatan NKRI.
4. Mitratel telah mendapatkan rating perusahaan dari Pefindo dengan rating IdAAA (stable) dimana peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar MTEL yang sangat kuat, visibilitas pendapatan yang

kuat dengan kontrak jangka panjang dari rekanan dengan profil bisnis yang kuat, dan profil keuangan yang kuat.

5. Perseroan masuk ke dalam FTSE Equity Global Index dimana merupakan salah satu indeks global yang dijadikan acuan untuk investasi secara internasional. MTEL termasuk dalam FTSE Global Indeks untuk series Mid-Cap, FTSE All-World, FTSE All-Cap, dan FTSE Total Cap, satu-satunya saham bursa indonesia yang masuk kedalam 4 kategori ini pada 20 Juni 2022 kemarin.
6. Hingga akhir 1H tahun 2022, Mitratel telah menerima penghargaan dan pengakuan nasional yaitu Smartfren Oetomo Bangkit Award H1-2022 pada 28 Juni 2022. Mitratel menghadiri acara Smartfren Oetomo Bangkit Award yang diadakan di Malang, Jatim. Perseroan mendapatkan 2 (dua) award yaitu sebagai berikut :
 - (i) TP Terbaik untuk kategori Innovation & Solution dan
 - (ii) TP Terbaik Kedua untuk kategori Project Management & Excellence.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas - neto	17.022.333.736
Kas yang dibatasi penggunaannya	-
Piutang usaha - neto	
Pihak berelasi	916.107.742
Pihak ketiga	351.664.034
Beban dibayar di muka	128.098.663
Pajak dibayar di muka	137.797.717
Aset lancar lainnya - neto	107.027.489
Total Aset Lancar	18.663.029.381
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - neto	29.445.360.992
Aset hak-guna - neto	5.397.331.691
Uang muka	
pembelian aset tetap	130.532.224
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	30.045.560
Taksiran tagihan pajak	-
Aset takberwujud - neto	929.346.471
<i>Goodwill</i>	466.719.136
Aset pajak tangguhan	118.351
Aset tidak lancar lainnya	781.986
Total Aset Tidak Lancar	36.400.236.411
TOTAL ASET	55.063.265.792

31 Desember 2021/ December 31, 2021
19.133.193.156
17.411.097
859.528.032
257.992.088
231.016.018
794.217.412
9.440.731
21.302.798.534

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents - net
Restricted cash
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current asset - net
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Advance payments for purchase of fixed assets
Prepaid expenses - net of current portion
Estimated claims for tax refund
Intangible assets - net
Goodwill
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	250.000.000
Utang usaha	
Pihak berelasi	9.586.879
Pihak ketiga	894.341.825
Utang lain-lain	45.509.358
Utang pajak	70.037.332
Beban yang masih harus dibayar	1.129.114.251
Pendapatan diterima di muka	
Pihak berelasi	1.339.336.598
Pihak ketiga	854.218.123
Liabilitas jangka panjang	
jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	2.273.444.612
Liabilitas sewa	280.438.982
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.146.027.960
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman jangka panjang	12.317.068.165
Liabilitas sewa	1.597.030.216
Provisi jangka panjang	418.592.393
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21.868.250
Liabilitas pajak tangguhan	67.929.187
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.422.488.211
TOTAL LIABILITAS	21.568.516.171

31 Desember 2021/ December 31, 2021
-
24.910.305
1.248.324.627
15.408.986
91.306.369
1.035.540.440
548.545.384
683.588.110
2.405.550.160
422.341.097
6.475.515.478
15.665.427.725
1.465.475.694
394.650.093
17.252.203
64.387.273
17.607.192.988
24.082.708.466

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Short-term loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned revenues
Related parties
Third parties
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term loans
Lease liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities - net of current maturities:
Long-term loans
Lease liabilities
Long-term provision
Employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	
Modal dasar - 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.515.452.844 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	19.041.523.249
Tambahan modal disetor	13.066.552.238
Komponen ekuitas lain	6.328.733
Saldo laba	
Cadangan umum	225.265.801
Belum ditentukan penggunaannya	1.237.288.291
Saham treasury	(82.208.691)
TOTAL EKUITAS	33.494.749.621
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	55.063.265.792

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

	EQUITY
Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of June 30, 2022 and December 31, 2021	
Authorized - 220,000,000,000 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021	
Issued and fully paid share capital - 83,515,452,844 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021	19.041.523.249
Additional paid-in capital	13.066.552.238
Other components of equity	250.866
Retained earnings	
Appropriated for general reserve	156.212.240
Unappropriated	1.381.071.227
Treasury Share	-
TOTAL EQUITY	33.645.609.820
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	57.728.318.286

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Three-Month Periods Ended June 30		
	2022	2021	
PENDAPATAN	3.726.406.933	3.226.788.238	REVENUE
Penyusutan	(736.970.221)	(600.369.427)	Depreciation
Amortisasi	(599.800.918)	(525.078.409)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(232.752.116)	(229.938.186)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(334.779.075)	(237.628.783)	Construction and project management
Sewa	(3.052.625)	(28.246)	Rent
Lain - lain	(29.687.532)	(48.021.620)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.937.042.487)	(1.641.064.671)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.789.364.446	1.585.723.567	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(117.449.322)	(100.393.049)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(132.058.181)	(126.520.435)	Employee compensation expenses
Penghasilan (Beban) usaha lainnya - neto	11.480.056	(6.541.649)	Other operating income(expenses) - net
BEBAN USAHA	(238.027.447)	(233.455.133)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	1.551.336.999	1.352.268.434	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	5.174.407	1.635.785	Other income
Beban lain-lain	(44.982.363)	(40.943.694)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(39.807.956)	(39.307.909)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	1.511.529.043	1.312.960.525	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	220.267.781	38.906.309	Finance income
Beban pendanaan sewa	(72.932.825)	(42.977.194)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(441.652.223)	(356.376.715)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.217.211.776	952.512.925	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(199.822.453)	(138.700.144)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.017.389.323	813.812.781	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(125.844.909)	(113.071.352)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	891.544.414	700.741.429	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**For Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)**
**(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30		
	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.316.319	Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(263.264)	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	1.053.055	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	891.544.414	701.794.484	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	16	15	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	4.533.957.230	4.531.688.899	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	720.356.693	38.905.850	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	220.317.396	1.177.966.301	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(873.498.109)	(1.789.586.989)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(207.346.237)	(148.913.213)	Tax payments
Lain-lain neto	(370.023)	(13.618.650)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.393.416.950	3.796.442.198	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(816.890.450)	(5.795.257.797)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(128.299.306)	(69.479.288)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penempatan pada aset lancar lainnya - net	(100.000.000)	-	Placement in other current asset - net
Penambahan aset takberwujud	(22.939.278)	(25.061.570)	Addition of other current assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(58.584.211)	Payments for the acquisition of subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.068.129.034)	(5.948.382.866)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.700.000.000	4.334.000.000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	250.000.000	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5.193.792.436)	(4.488.555.617)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kas	(966.273.789)	(2.181.039.874)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(682.438.926)	(1.124.224.937)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(486.347.456)	(394.892.851)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(57.294.729)	-	Purchase of treasury stock
Penambahan modal saham	-	6.999.999.999	Additional share capital
Kas dibayarkan kepada pemegang saham	-	(84.418.047)	Cash paid to shareholder
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(5.436.147.336)	3.060.868.673	Net cashflows (used in)/provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(2.110.859.420)	908.928.005	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.133.193.156	516.025.575	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	17.022.333.736	1.424.953.580	Cash and cash equivalents at end of year